

ANALISIS KEMAMPUAN MENELAAH DAN MEREVISI TEKS DESKRIPSI

Sri Maryani¹, Bq Desi Milandari², Murti Sari Dewi³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia
maryanisri218@gmail.com¹, desibaig_lt@yahoo.co.id², murtisd@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 10-04-2019
Disetujui: 30-04-2019

Kata Kunci:

Menelaah,
Merevisi,
Teks,
PAP

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP. Objek dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari metode observasi, metode tugas, dan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka dan dijelaskan dalam suatu uraian dengan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP). Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi pada siswa tergolong normal, dengan rincian 41% siswa berkemampuan tinggi, 59% siswa berkemampuan sedang, 0% berkemampuan rendah, dan diperoleh IPK 65 yang berkisar antara 55 sampai dengan 65.

Abstract: This study aims to describe the ability to review and revise the description text in class VII SMP students. The objects in this study were 29 students. The method of data collection in this study consisted of observation methods, task methods, and documentation methods. Data analysis uses quantitative descriptive method and the results of the analysis are presented in numerical form and explained in a description using the Standard Reference Assessment (PAP) formula. Based on the results of the study, it can be concluded that the ability to review and revise the description text in students is classified as normal, with the details 41% of high-ability students, 59% of students with moderate ability, 0% of low ability, and 65 GPA which ranges from 55 to 65.

A. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan wadah yang penting bagi manusia untuk dijadikan sebagai alat komunikasi antara orang yang satu dengan orang lainnya. Bahasa bisa menjadi suatu ciri identitas baik individu maupun kelompok. Melalui bahasa orang dapat mengenali setiap individu atau kelompok dan kepribadian bahasa penuturnya. Bahasa juga berfungsi sebagai pemersatu bangsa dan memberikan pemahaman tentang menguasai dunia. Oleh karena itu, bahasa tidak bisa terlepas dari kehidupan penuturnya salah satunya adalah bahasa Indonesia. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Hasbullah melalui Hanan, 2018: 1).

Tidak dapat dipungkiri bahwa, keterampilan berbahasa ialah salah satu unsur yang sangat penting untuk mensukseskan keterampilan dalam berbahasa khususnya bahasa Indonesia. Dalam pengajaran bahasa Indonesia ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Empat keterampilan ini mempunyai hubungan yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan. Bahasa mencerminkan pikiran seseorang. Semakin terampil orang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan bisa diperoleh melalui praktik dan banyak latihan, karena dengan banyak praktik

dan latihan berarti bisa melatih kemampuan berfikir (Tarigan, 2008: 1).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, keberadaannya yang begitu penting mengakibatkan semua orang mampu dalam hal menulis. Dalam kegiatan menulis siswa dapat mengembangkan ide, gagasan dan kreativitas yang ada pada dirinya dan dapat dituangkan dalam tulisan. Disamping itu, keterampilan menulis adalah salah satu tujuan dalam setiap pembelajaran di sekolah salah satunya ialah pembelajaran tentang menelaah dan merevisi teks deskripsi secara tulisan.

Teks deskripsi merupakan teks yang memaparkan suatu objek/hal/keadaan sehingga pembaca seolah olah mendengar, melihat atau merasakan hal yang dipaparkan tersebut. Penulisan teks deskripsi merupakan salah satu kegiatan dari keterampilan berbahasa yaitu menulis. Menelaah dan merevisi teks deskripsi merupakan salah satu materi pada kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia wajib. Memahami struktur teks deskripsi merupakan salah satu upaya menghargai dan menghayati sebuah teks untuk menumbuhkan perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna. Hal ini mencerminkan perilaku menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.

Pembelajaran menelaah dan merevisi teks deskripsi diharapkan mampu membantu serta mengembangkan

pikiran, pendapat, imajinasi, serta kreativitas yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu menelaah dan merevisi teks deskripsi. Mengenai pembelajaran menelaah dan merevisi teks deskripsi peneliti akan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, strategi yang digunakan, metode yang dipilih, ketepatan media yang digunakan, kegiatan belajar mengajar yang berdasarkan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penilaian yang dilakukan oleh pengajar. Penulis memilih penelitian di SMP Negeri 3 Janapria karena sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan fasilitas yang menunjang dalam proses belajar mengajar. Pada saat melakukan observasi, kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi secara tulisan kelas VII A SMP Negeri 3 Janapria masih sangat rendah. Hal ini disebabkan pada oleh peserta didik kurang berkonsentrasi dan fokus pada saat pembelajaran berlangsung, dan guru lebih banyak menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan. Metode ceramah tidak menarik untuk pembelajaran, karena pembelajaran menjadi kurang aktif dan berdampak pada rendahnya nilai peserta didik, khususnya pada materi kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi secara tulisan. Berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan, peserta didik yang dapat menelaah dan merevisi teks deskripsi hanya sebagian saja. Hal ini terbukti dari hasil perolehan nilai siswa yang memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 11 peserta didik dari 25 peserta didik. Apabila dipersentasikan maka secara keseluruhan peserta didik yang mampu menelaah dan merevisi teks deskripsi hanya 44%. Artinya tidak sampai dari jumlah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pembelajaran menelaah dan merevisi teks deskripsi diharapkan mampu membantu serta mengembangkan pikiran, pendapat, imajinasi, serta kreativitas yang dimiliki siswa sehingga siswa mampu menelaah dan merevisi teks deskripsi.

Apalagi untuk mencapai tingkat terampil, masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari seorang guru sebagai fasilitator untuk mewujudkannya, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guru harus mempunyai sifat kreatif. Artinya guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 3 Janapria banyak siswa masih kebingungan serta kesulitan dalam menelaah dan merevisi teks deskripsi secara tulisan, siswa terkadang kesulitan menempatkan urutan struktur teks dan kaidah kebahasaan pada teks tersebut, karena masih kurangnya pemahaman siswa. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengambil judul Analisis kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi secara tulisan pada siswa kelas VII SMPN 3 Janapria Tahun pelajaran 2018/2019.

B. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh atau memecahkan permasalahan yang dihadapi. Rancangan penelitian merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan penelitian karena metode

penelitian merupakan jalan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan manusia secara ilmiah (Sugiyono, 2013: 213).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Rancangan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 8). Selanjutnya rancangan penelitian deskriptif kuantitatif adalah rancangan penelitian yang mengumpulkan data, mengolah, menganalisis data, dan mengajukan hasil penelitian menggunakan angka statistik (Arikunto dalam Sakina 2017: 18).

Sehubungan dengan penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016:124). Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian ialah kelas VII A yang berjumlah 25 orang. Alasan pengambilan sampel ini adalah; pertama, peneliti harus mengambil salah satu sampel dari tiga kelas yang jumlah siswanya sama yakni kelas VII A. Kedua, agar penelitian yang dilakukan lebih menghemat waktu, tenaga dan melancarkan penelitian. Ketiga, penelitian yang dilakukan di kelas VII A, karena dianggap siswa masih kurang dalam pembelajaran menelaah dan merevisi teks deskripsi dibandingkan kelas-kelas yang lain. Oleh karena itu akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan data.

1. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 193) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas, observasi, dan dokumentasi yaitu sebagai berikut :

2. Metode Observasi

Cartwright (dalam Herdiansyah, 2010: 131) mendefinisikan metode observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi dilakukan pada saat melakukan tindakan di kelas dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Observasi pada penelitian ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan pada semua siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menelaah dan merevisi teks deskripsi. Hasil observasi dicatat pada lembar observasi dan dilakukan dengan kerjasama dari guru kelas yang bersangkutan.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang di gunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang di gunakan untuk menguraikan atau menggambarkan serta menjelaskan hasil analisis data secara terperinci dengan menggunakan angka statistik (Sugiyono, 2013: 147). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan secara rinci data yang diperoleh tanpa reduksi kedalam ukuran-ukuran pengangkatan menggunakan angka statistik. Metode analisis data ini

digunakan untuk menganalisis data hasil penugasan siswa berupa kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data terkumpul dan dianalisis. Adapun langkah yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus Penilaian Acuan Patokan (PAP).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji tentang analisis kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi. Melalui kegiatan menelaah dan merevisi teks deskripsi, peneliti dapat mengkaji sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menelaah dan merevisi teks deskripsi. Jadi, pembahasan penelitian akan disajikan dalam dua tahap, yaitu pembahasan menelaah dan merevisi.

Dengan menelaah, siswa akan mengetahui seberapa jauh kemampuannya dalam menelaah teks. Demikian pula halnya tentang merevisi teks deskripsi, dengan merevisi teks deskripsi peserta didik akan lebih memahami bagian mana yang belum lengkap dan yang harus diperbaiki dalam teks tersebut. Untuk itu kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi sangatlah penting untuk mengetahui kesalahan yang ada pada teks dan cara memperbaiki teks ataupun yang lainnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dikatakan bahwa kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 3 Janapria termasuk dalam kategori normal dengan IPK 64 yang berkisar antar 55 sampai dengan 65. Dengan prosentase kemampuan individu siswa kriteria tinggi 41% (12 siswa), sedang 59% (17 siswa), dan rendah 0% (0 siswa).

Analisis kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 3 Janapria berbeda-beda. Rata-rata tingkat kemampuan siswa dalam menelaah dan merevisi teks deskripsi tergolong dalam kategori normal dan harus ditingkatkan lagi.

Siswa kelas VII dapat menelaah dan merevisi teks deskripsi merupakan hal yang luar biasa bagi mereka, mengingat siswa kelas VII merupakan siswa baru yang masuk sekolah menengah pertama atau yang sederajat. Hal itu perlu dipertahankan dan harus diusahakan peningkatannya. Semakin banyak waktu yang digunakan untuk membaca teks, maka semakin baik kemampuan mereka dalam menelaah dan merevisi.

Manfaat dari kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi dapat dirasakan siswa bukan hanya dibangku sekolah saja tetapi juga dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi, siswa juga akan mudah dalam menelaah hal-hal lain, misalnya untuk menelaah film dan teks cerita yang di baca sehari-hari baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Kemampuan ini penting untuk ditingkatkan karena siswa dapat mengaplikasikannya bukan hanya untuk kepentingan akademik, melainkan juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kepentingan akademik menelaah dan merevisi teks dapat mempermudah siswa dalam mengamati setiap pelajaran yang sedang siswa lakukan. Sedangkan dalam kegiatan sehari-hari dapat dipergunakan untuk mengamati informasi yang berguna dalam kehidupan siswa itu sendiri.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka disimpulkan bahwa kemampuan menelaah dan merevisi teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Janapria tergolong normal, dengan rincian (1) Kemampuan tinggi sebanyak 12 orang siswa atau 41%; (2) Kemampuan sedang sebanyak 17 orang siswa atau 59%; dan (3) Kemampuan rendah sebanyak 0 orang siswa atau 0%. Tingkat kemampuan siswa dalam menelaah dan merevisi teks berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor lingkungan dan faktor internal. Faktor lingkungan mencakup keluarga, sekolah, masyarakat, dan sosial. Kemudian faktor internal berhubungan dengan tingkat kecerdasan masing-masing siswa itu sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Demas, dkk. (2009). *Bahasa dan Sastra Indonesia 3*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [2] Hanan, A. (2018). Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur dan Kebahasaan dari Surat Pribadi dan Surat Dinas Yang Dibaca Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Praya Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram*, Mataram.
- [3] Kurniawan, H. (2015). *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [4] Lestari, A.S. (2017). Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal repository*. VOL 2 Nomor 1.
- [5] Kamis. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Cahaya Agency.
- [6] Kemendikbud. (2018). *Materi Penyegaran Instruksur Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- [7] Nurkencana, W. Dan P.P.N. (1990). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- [8] Nur, H. (2017). Kemampuan Menelaah Struktur Kebahasaan dan Isi Teks Hasil Observasi Pada Siswa Kelas VII SMPN Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan*, Bandung.
- [9] Priyatni, E.T. (2015). *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Malang: PT Bumi Aksara.
- [10] Purnamasari, D. (2015). Kemampuan Menelaah dan Merevisi Teks Cerpen Pada Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 1 Ampelgading Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang*, Semarang.
- [11] Sakina, A. (2016). Analisis Kemampuan Menemukan Informasi Secara Cepat Dan Tepat Dari Indeks Buku Melalui Kegiatan Membaca Memindai

Pada Siswa Kelas IX SMPN 3 Janapria Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram.*

- [12] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta.